

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022)**

**Monica Saputri<sup>1)</sup>, Muhamad Agus Sudrajat<sup>2)</sup>, Maya Novitasari<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun  
[monicasaputri1234@gmail.com](mailto:monicasaputri1234@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun  
[agus.sudrajat@unipma.ac.id](mailto:agus.sudrajat@unipma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun  
[maya.novitasari@unipma.ac.id](mailto:maya.novitasari@unipma.ac.id)

#### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of good corporate governance on company value with financial performance as a moderating variable in case studies of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research is a type of quantitative research by processing data using SPSS 21. The population of this research is consumer goods companies that have published annual reports for the 2018-2022 period. Sample research using purposive sampling technique. There are 44 samples of companies examined in this study. Data analysis used multiple linear analysis and Moderating Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that (1) the Audit Committee Has a Significant Influence on Firm Value, (2) the Board of Directors Has a Significant Influence on Firm Value, (3) Institutional Ownership Has No Significant Influence on Firm Value, (4) Financial Performance Is Not Able to Moderate Audit Committee Against Firm Value, (5) Financial Performance Is Not Able To Moderate Board Of Directors To Company Value, (6) Non-Financial Performance Is Able To Moderate Institutional Ownership To Company Value.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Corporate Values, Financial Performance.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan SPSS 21. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang telah menerbitkan annual reports periode 2018-2022. Penelitian sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*. Terdapat 44 sampel perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Komite Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, (2) Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, (3) Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, (4) Kinerja Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan, (5) Kinerja Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan, (6) Kinerja Tidak Keuangan Mampu Memoderasi Kepemilikan Institusioanal Terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan.*

### PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan berkembang di Indonesia menjadi bukti, seperti salah satunya adalah perusahaan *Consumer Goods* persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya dengan selalu berinovasi agar bisa bersaing dengan perusahaan. *Consumer Goods* merupakan sebuah industri yang menciptakan barang langsung konsumsi untuk dipasarkan pada masyarakat. Masyarakat cenderung suka menggunakan barang langsung jadi, oleh karena itu perusahaan berlomba-lomba dalam memperbaiki produknya agar bisa menarik minat masyarakat.

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah tatanan peraturan yang menjadi acuan untuk segala kegiatan yang terjadi antara pemangku kepentingan, manajer, kreditur, pemerintah dan investor yang berhubungan dengan kewajiban bisa dikatakan sebagai tindakan untuk mengendalikan perusahaan (Wayan Nataliantari et al., n.d.). Nilai perusahaan merupakan persepsi keberhasilan pemegang saham dalam mengelola manajemen yang tergambar dalam harga jual saham perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Teori keagenan menyebutkan bahwa peran utama komite audit adalah membantu dalam memantau komisaris sebagai direksi dengan harapan meningkatkan pelaporan keuangan.

Selain komite audit, dewan direksi juga sangat berpengaruh dalam menjalankan aktivitas sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dewan direksi mempengaruhi nilai perusahaan (Jao et al., 2022). Dewan direksi memiliki *effect* yang menguntungkan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Direksi et al., 2023). Pengoptimalan kepemilikan institusional mampu meningkatkan pemantauan kinerja bisnis. Tingginya kepemilikan institusional menghasilkan kualitas laba yang lebih baik sehingga dapat mengatur manajer dalam penggunaan otoritas kebijaksanaan untuk melaporkan penghasilan.

Kinerja keuangan yang baik terjadi berdasarkan keinginan yang sudah dicapai dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Fungsi kinerja keuangan adalah untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menerapkan penggunaan standar penegakan hukum keuangan secara memadai dalam proses kegiatan manajemennya (Reysa et al., 2022).

Banyaknya penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan dalam meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* salah satunya Direksi et al., (2023) mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Setiawan (2020) yang menemukan pengaruh negatif pada komite audit terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Jao et al., (2022), mengungkapkan bahwa dewan direksi memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak ada pengaruh signifikan dari kepemilikan institusional nilai perusahaan (Purwitaningsari & Fidiana, 2021).

Purwitaningsari & Fidiana, (2021) menemukan bahwa kinerja keuangan gagal dalam memoderasi variabel komite audit terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memiliki peran yang berhubungan antara komite audit terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Purwitaningsari & Fidiana, (2021) juga menerangkan bahwa Kinerja keuangan sebagai variabel moderasi tidak dapat memengaruhi dewan direksi terhadap nilai perusahaan.

Setiawati & Wijaya (2023), melakukan penelitian yang di proksikan oleh kepemilikan institusional, dan komite audit menemukan adanya pengaruh signifikan dengan variabel kinerja keuangan setelah di moderasi. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

#### **Teori Keagenan**

Secara umum pengertian dari *agency theory* yaitu setiap orang selalu mementingkan kepentingan diri sendiri. Prinsipal sebagai pemegang saham mendambakan keuntungan maksimal dari kekayaan yang telah diinvestasikan. Sedangkan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan menginginkan hasil yang besar untuk manajemen tersebut. Manajemen sebagai bagian dari dalam perusahaan mengetahui lebih banyak informasi daripada direksi/pihak luar (Nabut & Sinabutar, 2021).

#### **Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* sebagai kunci dari kemakmuran ekonomi industri, dimana hal itu meliputi berbagai rangkaian kesinambungan lainnya (Budiharjo, 2020). Membantu pihak berkepentingan untuk melihat kesehatan perusahaan melalui laporan keuangan yang terakurat, *on time* dan *transparant* merupakan hasil dari penerapan GCG (Sianipar & Wiksuana, 2019).

Prinsip *Good Corporate Governance* yang pertama adalah *transparency*, yaitu menjaga objektivitas dan relevansi informasi yang diberikan kepada pemegang saham. Kedua, *Accountability*. Ketiga, *responsibility*, yaitu pertanggungjawaban. Keempat, *independency*. Dan yang kelima adalah adanya *fairness* atau kesetaraan (Nyoman et al., 2018).

#### **Komite Audit**

Komite audit adalah bentuk dari perwujudan tata kelola perusahaan cukup penting, komite audit harus menjaga keefektifan auditor eksternal. Apabila terjadi perbedaan pendapat antara auditor dengan manajemen, komite audit diharapkan mampu memperkuat posisi auditor. Komite audit harus mampu membantu auditor eksternal dalam berdiskusi dengan pihak manajemen. Kemandirian merupakan

karakteristik yang penting bagi efektivitas komite audit (Isyнуwardhana & Rahmawati, 2023).

### **Dewan Direksi**

Dewan direksi merupakan lembaga yang bertugas mengambil keputusan. Beberapa karakteristik yang dimiliki mempengaruhi pada saat pengambilan keputusan dapat memberi kepercayaan pihak terkait. Tidak mungkin mempertahankan reputasi perusahaan tanpa jaminan keterbukaan dan kewajaran melalui sistem internal yang menjadi karakter pengurus (Jao et al., 2022).

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional (kepemilikan investor) merupakan segala hak investor institusional seperti pada industri bidang investasi, bank, perindustrian asuransi, instansi luar negeri, dana perwakilan dan instansi lain (Jao et al., 2022). Kepemilikan institusional adalah lembaga yang memiliki posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, karena semakin banyak kepemilikan yang dimiliki oleh instansi luar akan menjadikan tingkat pengendalian terhadap manajemen semakin tinggi agar dapat meminimalisasi tindakan agensi atas pelanggaran terhadap pajak.

### **Nilai Perusahaan**

Pada dasarnya semua perusahaan mengharapkan nilai perusahaan yang tinggi, sehingga mengundang banyak investasi yang akan masuk pada entitas tersebut. Ketika nilai perusahaan meningkat maka akan berdampak kemakmuran bagi investor. Tingginya harga saham berdampak pada kekayaan pemegang saham yang makin banyak. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, investor biasanya menyerahkan tugas manajemen mereka di tangan para profesional.

### **Kinerja Keuangan**

Kemampuan perusahaan untuk memantau dan mengalokasikan asetnya adalah pengertian dari kinerja keuangan (Septiana et al., 2023). Kinerja keuangan sendiri adalah suatu keadaan keuangan perusahaan tahun berjalan, yang berhubungan dengan kumpulan dana dan rotasi dana digunakan dalam menjalankan kegiatan manajemen (Febryanti et al., 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Penulis memilih metode analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan guna melihat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Pemilihan jenis data sekunder berbentuk *annual report* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 diperoleh dari situs resmi perusahaan serta situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Purposive sampling* adalah teknik yang dipilih untuk mengolah sampel penelitian.

Penelitian ini memilih nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel bebasnya GCG yang diwakili oleh komite audit, direksi, dan kepemilikan

institusional. Analisis linear berganda dan MRA (*Moderation Regression Analysis*) sebagai alat pengujian penelitian yang diukur dengan memanfaatkan *Software Statistical Package for Science* (SPSS) versi 21 dan Microsoft Excel 2013.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan ialah *annual report* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Data diambil dari situs resmi perusahaan dan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk mengolah sampel penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria sampel digunakan untuk meminimalisir *error* pada penelitian di masa depan. Berikut adalah hasil dari *purposive sampling* atas kriteria yang ditetapkan:

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

|                                                                                                                                |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Jumlah perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.                                               | 61           |
| Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> selama 5 tahun berturut-turut periode penelitian. | (17)         |
| Sampel yang konsisten menerbitkan <i>annual report</i> selama 5 tahun berturut-turut periode penelitian.                       | 44           |
| <b>Jumlah sampel penelitian</b>                                                                                                | <b>220</b>   |
| <b>Outlier</b>                                                                                                                 | <b>(167)</b> |
| <b>Sampel Akhir</b>                                                                                                            | <b>53</b>    |

*Sumber : Data Diolah*

Tabel diatas menunjukkan bahwa populasi sebanyak 61 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Banyaknya sampel adalah 44 perusahaan *consumer goods* yang menerbitkan *annual report* lima tahun berturut, bahwa jumlah tersebut sudah sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan. Dari hasil penetapan kriteria sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 220 perusahaan *consumer goods* yang memenuhi kriteria penelitian.

#### Uji Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi dari seluruh variabel dilakukan uji statistik deskriptif. Hasil yang

diperoleh dapat mengetahui mengenai informasi karakteristik data. Setelah di uji

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |          |                   |
|-------------------------------|----|---------|---------|----------|-------------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std.<br>Deviation |
| Komite Audit                  | 53 | 3       | 6       | 4,49     | 0,891             |
| Dewan Direksi                 | 53 | 0,00    | 0,48    | 0,1110   | 0,14191           |
| Kepemilikan<br>Institusional  | 53 | 0,00    | 3,20    | 1,2105   | 0,97388           |
| Nilai Perusahaan              | 53 | 8,61    | 1061,68 | 391,2892 | 366,13715         |
| Kinerja<br>Keuangan           | 53 | 0,01    | 0,85    | 0,0986   | 0,12366           |
| Valid N<br>(listwise)         | 53 |         |         |          |                   |

menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 21, berikut ini hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif**

Dapat dilihat melalui tabel diatas bahwa komite audit mempunyai nilai minimal sebanyak 3, nilai maksimal 6 rata-rata 4,49 dan standar deviasi 0,891. Dewan direksi memiliki nilai minimal 0,00 nilai maksimal 0,48 rata-rata 0,1110 dan standar deviasi 0,14191. Kepemilikan institusional mempunyai nilai minimal 0,00 nilai maksimal 3,20 rata-rata 1,2105 dan standar deviasi 0,97388. Nilai perusahaan memiliki nilai minimal 8,61 nilai maksimal 1061,68 rata-rata 391,2892 dan standar deviasi 366,13715. Yang terakhir kinerja keuangan mempunyai nilai minimal 0,01 nilai maksimal 0,85 rata-rata 0,0986 dan standar deviasi 0,12366.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna dalam uji SPSS untuk menguji tingkat residual dalam model regresi terdistribusi normal. Pada saat signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan data terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* dari IBM SPSS dilakukan untuk melihat pada model regresi terdistribusi normal seperti sebagai berikut

**Tabel 3 Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0,0000000               |
|                                    | Std. Deviation | 253,56106533            |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | 0,088                   |
|                                    | Positive       | 0,086                   |
|                                    | Negative       | -0,088                  |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 0,639                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | 0,808                   |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |
| b. Calculated from data.           |                |                         |

Berdasarkan dari hasil tabel diatas uji normalitas yang diperoleh ialah 0,808 atau  $> 0,05$  berarti model regresi tersebut terdistribusi normal.

### Uji Multikolineritas

Ghozali (2018) menjabarkan tujuan dilakukannya uji multikolineritas ialah untuk mengetahui terjadi korelasi atau tidak diantara variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  berarti data yang dihasilkan tidak mengalami multikolineritas.

| Coefficients <sup>a</sup>               |                           |                         |       |
|-----------------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model                                   |                           | Collinearity Statistics |       |
|                                         |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1                                       | (Constant)                |                         |       |
|                                         | Komite Audit              | 0,962                   | 1,040 |
|                                         | Dewan Direksi             | 0,626                   | 1,597 |
|                                         | Kepemilikan Institusional | 0,757                   | 1,322 |
|                                         | Kinerja Keuangan          | 0,818                   | 1,223 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |                           |                         |       |

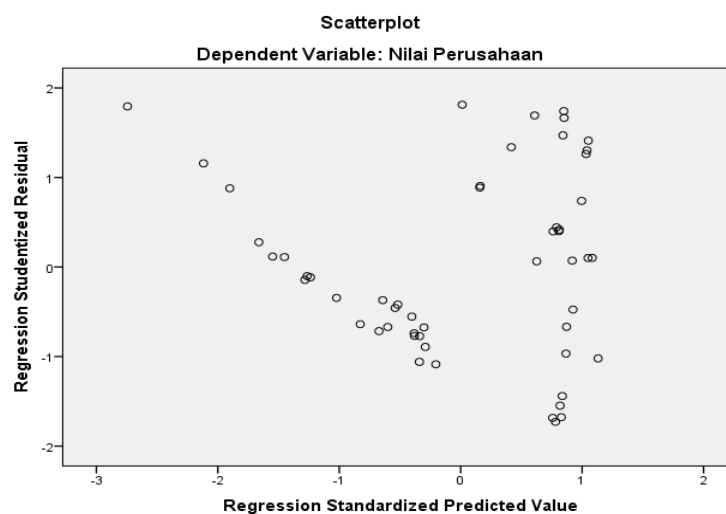
**Tabel 4 Uji Multikolineritas**

Hasil uji multikolineritas tabel 4 diatas menyatakan bahwa seluruh variabel diatas mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai dan nilai VIF  $< 10$ . Maka kesimpulan yang diambil ialah pada setiap variabel bebas tidak terdapat multikolineritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Model regresi akan diketahui mempunyai perbedaan antara varian dari residual diantara pengamatan satu dan pengamatan yang lainnya dengan cara melakukan uji heteroskedastisitas. Jika tidak mengalami heteroskedastisitas berarti model regresi tersebut adalah regresi yang baik. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari *scatterplots* apabila titik-titik tidak tersebar atau menumpuk. Apabila titik-titik menyebar secara acak bahwa model regresi terhindar dari heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**



Setelah melihat *scatter plots* diatas dapat dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan semu yaitu titik-titik menyebar menyeluruh tidak menggumpal, maka kesimpulan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Apabila terjadi penyimpangan yang tidak sesuai dengan rumus  $du < dw < 4-du$  maka terjadi autokorelasi. Uji durbin watson (D.W) biasanya sering digunakan untuk autokorelasi.

| Model Summary <sup>b</sup>                               |                    |          |                   |                            |               |
|----------------------------------------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                    | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                        | 0,789 <sup>a</sup> | 0,623    | 0,591             | 189,80849                  | 1,852         |
| a. Predictors: (Constant), LAG_Z, LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2 |                    |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: LAG_Y                             |                    |          |                   |                            |               |

**Tabel 6 Uji Autokorelasi**

Tabel diatas memperlihatkan hasil Durbin Watson adalah 1,852. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $dU = 1,7689$  lebih kecil dari Durbin Watson=1,852 dan Durbin Watson lebih kecil dari  $4-dU = 2,2311$  disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Analisis Linear Berganda

Merupakan alat untuk mengukur kemampuan lebih dari satu variabel, serta untuk menunjukkan angka ketergantungan antara variabel dependen dengan variabel bebas adalah pengertian analisis linier berganda menurut Ghazali, (2018).

**Tabel 7 Uji Analisis Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup>               |                           |                             |            |                           |
|-----------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model                                   |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                                         |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                                       | (Constant)                | 1059,544                    | 204,012    |                           |
|                                         | Komite Audit              | -111,989                    | 41,907     | -0,272                    |
|                                         | Dewan Direksi             | -2011,354                   | 325,920    | -0,780                    |
|                                         | Kepemilikan Institusional | 39,050                      | 43,206     | 0,104                     |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |                           |                             |            |                           |

$$Y = 1059,544 + -111,989 \text{ Komite Audit} + -2011,354 \text{ Dewan Direksi} + 39,050 \text{ Kepemilikan Institusional} + 204,012$$

Konstanta dari persamaan regresi diatas ialah 1059,544 artinya jika seluruh variabel bebas yaitu komite audit, dewan direksi dan kepemilikan institusioanal bernilai 0, maka nilai perusahaan naik 1059,544. Komite audit (X1) memiliki koefisien sebesar -111,989 hal ini menunjukkan setiap satu tahun peningkatan komite audit dan variabel lainnya tetap, kemudian diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar -111,989. Sebaliknya setiap penurunan satu tahun pada komite audit sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan sebesar -111,989. Dewan direksi (X2) mempunyai koefisien sebesar -2011,354 hal ini menunjukkan setiap satu tahun peningkatan variabel dewan direksi dan variabel lain tidak berubah, diikuti penurunan nilai perusahaan -2011,354. Sebaliknya setiap penurunan satu tahun pada variabel dewan direksi dan variabel lain tidak mengalami perubahan, maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan sebesar -2011,354. Kepemilikan institusional (X3) mempunyai koefisien sebesar 39,050 hal ini menunjukkan setiap satu tahun peningkatan kepemilikan institusional dan variabel lain tidak berubah, diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 39,050. Sebaliknya setiap penurunan satu tahun pada variabel kepemilikan intitusional dan variabel lainnya tidak mengalami penurunan, maka akan disertai nilai perusahaan sebesar 39,050.

#### Uji T

Dalam menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dapat diketahui dengan melakukan uji t parsial (Ghozali, 2018). Berikut tabel hasil uji t parsial:

**Tabel 8 Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup>               |                           |        |       |
|-----------------------------------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                                   |                           | t      | Sig.  |
| 1                                       | (Constant)                | 5,194  | 0,000 |
|                                         | Komite Audit              | -2,672 | 0,010 |
|                                         | Dewan Direksi             | -6,171 | 0,000 |
|                                         | Kepemilikan Institusional | 0,904  | 0,371 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |                           |        |       |

Variabel komite audit menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  -2,672 mempunyai signifikansi 0,010 yang berarti  $< 0,05$  maka komite audit berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan, dengan kesimpulan **H1 diterima**. Variabel dewan direksi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar -6,171 signifikansi 0,000 yang berarti  $< 0,05$  maka dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kesimpulan **H2 diterima**. Kepemilikan institusional mempunyai hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,904 signifikansi 0,371 yang berarti  $> 0,05$  maka kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kesimpulan **H3 ditolak**.

### **Moderate Regression Analysis (MRA)**

*Moderate Regression Analysis* (MRA) tidak sama dengan analisis sub-kelompok, diakrenakan penggunaan pendekatan analitik dengan menerapkan integritas sampel dan memberikan dasar dalam kontrol yang memengaruhi variabel moderasi. *Moderating Regression Analysis* merupakan alat untuk melihat variabel moderator mampu memberi pengaruh pada variabel penelitian (Ghozali, 2018).

**Tabel 9 Uji MRA**

| Coefficients <sup>a</sup>               |                                            |        |       |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------|--------|-------|
| Model                                   |                                            | t      | Sig.  |
| 1                                       | (Constant)                                 | 2,157  | 0,036 |
|                                         | Komite Audit                               | -1,011 | 0,317 |
|                                         | Dewan Direksi                              | -4,529 | 0,000 |
|                                         | Kepemilikan Institusional                  | 1,434  | 0,159 |
|                                         | Kinerja Keuangan                           | 0,716  | 0,478 |
|                                         | Komite Audit*Kinerja Keuangan              | -0,548 | 0,586 |
|                                         | Dewan Direksi*Kinerja Keuangan             | 0,266  | 0,791 |
|                                         | Kepemilikan Institusional*Kinerja Keuangan | -1,194 | 0,239 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |                                            |        |       |

Tabel diatas menunjukkan signifikan antara komite audit dengan kinerja keuangan ialah 0,586 ( $> 0,05$ ) maka **H4 ditolak**. Nilai signifikan antara dewan direksi dengan kinerja keuangan ialah 0,791 ( $> 0,05$ ) maka **H5 ditolak**. Nilai signifikan kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan ialah 0,239 ( $< 0,05$ ) maka **H6 ditolak**. Berdasar pada hasil diatas menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak mempunyai peran dalam memoderasi variabel independen.

### **Uji F**

Tujuan Uji Statistik F adalah untuk mengetahui apakah secara bersama-sama semua variabel independen mempunyai pengaruh yang simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

| ANOVA <sup>a</sup>                                                                                  |            |                |    |             |        |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model                                                                                               |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                                                                                                   | Regression | 3627686,492    | 4  | 906921,623  | 13,021 | 0,000 <sup>b</sup> |
|                                                                                                     | Residual   | 3343247,120    | 48 | 69650,982   |        |                    |
|                                                                                                     | Total      | 6970933,612    | 52 |             |        |                    |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan                                                             |            |                |    |             |        |                    |
| b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi |            |                |    |             |        |                    |

**Tabel 10 Uji F**

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F ialah 13,021 dengan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  berarti hal tersebut menjelaskan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  maka dengan itu diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara simultan. Sehingga diambil kesimpulan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan.

### Uji Koefisien Determinasi

Mengukur sejauh mana kekuatan model regresi dalam menjabarkan variabel dependen diukur dengan menguji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika nilai ( $R^2$ ) kecil berarti variabel independen mempunyai pengaruh kecil terhadap variabel terikat. Sebagaimana nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti variabel bebas secara keseluruhan memuat seluruh informasi untuk memengaruhi variabel terikat (Susetyo & Ramdani, 2020).

**Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                               |                    |          |                   |                            |
|----------------------------------------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                    | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                        | 0,789 <sup>a</sup> | 0,623    | 0,591             | 189,80849                  |
| a. Predictors: (Constant), LAG_Z, LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2 |                    |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: LAG_Y                             |                    |          |                   |                            |

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  ialah 0,623. Hal tersebut menyatakan variabel bebas secara serentak memengaruhi variabel dependen sebanyak 62,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain 37,7% karena tidak termasuk dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini, mendapatkan kesimpulan bahwa Komite Audit dan Dewan Direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian Kinerja Keuangan tidak mampu menjadi moderasi variabel Komite Audit, Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk penelitian di masa depan menggunakan variabel baru atau mereklame penelitian ini dengan menambahkan variabel dan periode tahun penelitian, serta menggunakan pengukuran yang berbeda pada setiap variabel yang diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Budiharjo, R. (2020). Effect Of Environmental Performance, Good Corporate Governance And Leverage On Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 8, 455–464. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Direksi, P. D., Komisaris, D., Kualitas, D. A. N., & Terhadap, A. (2023). *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*. 01, 23–33.
- Febryanti, S., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.53>
- Isyнуwardhana, D., & Rahmawati, M. G. (2023). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow, Dan Leverage. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 433–444.
- Jao, R., Asri, M., Holly, A., & Rivaldy. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.148>
- Nabut, B. P., & Sinabutar, R. (2021). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Normasyhuri, K., Natalelawati, I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Lampung, U., Tenure, A., & Audit, F. (2021). *Penentu Kualitas Audit dan Peran Moderasi Komite Audit*. 2915–2930. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p02>
- Nyoman, N., Febrianty, A., & Mertha, I. M. (2018). Effect of Profitability,

- Investment Opportunity Set and Good Corporate Governance on Company Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 238–246. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Purwitaningsari, A. I., & Fidiana. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–18.
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Septiana, N., Aris, M. A., Ekonomi, F., & Surakarta, U. M. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen , Ukuran Dewan Direksi , Komite Audit , Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan ( Analysis of Independent Commissioner Board Proportion , Board of Directors Size , Audit Committee , Blockholder Ownership. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, 4(2), 101–114.
- Setiawan, P. michael D. pratama. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24229>
- Setiawati, P. N., & Wijaya, A. L. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 203. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13320>
- Sianipar, R. H., & Wiksuana, I. G. B. (2019). the Study of Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 166–170. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-02.19>
- Wayan Nataliantari, N., N AgungSuaryana, I. G., Made Dwi Ratnadi, N., & Putra Astika, I. B. (n.d.). The Effect of the Component of Good Corporate Governance, Leverage, and Firm Size in the Earnings Response Coefficient. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)